

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia, yang dihormati oleh komunitas dunia sebagai salah satu hak asasi, karena setiap insan di dunia mempunyai hak untuk bebas dari kelaparan. Komitmen nasional untuk mewujudkan ketahanan pangan didasarkan pada pemahaman atas peran strategis ketahanan pangan dalam pembangunan nasional. Peran strategis pertama adalah memenuhi hak yang paling asasi bagi manusia; kedua adalah pentingnya pangan bagi pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas; dan ketiga, ketahanan pangan merupakan salah satu pilar utama yang menopang ketahanan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Kondisi ketersediaan pangan, berkaitan dengan faktor harga dan pasokan pangan itu sendiri. Harga dan pasokan pangan merupakan indikator-indikator strategis yang saling terkait, yang biasa digunakan untuk mengetahui status distribusi pangan. Terjadinya gejolak harga pangan menunjukkan gejala terganggunya distribusi pangan. Hal itu mungkin disebabkan karena kurangnya pasokan atau meningkatnya permintaan. Ketidacukupan pasokan pangan di suatu wilayah dapat menjadi indikator tidak meratanya distribusi bahan pangan antar wilayah, yang mungkin disebabkan rendahnya produksi dan gangguan pada proses distribusi yang dapat disebabkan dampak perubahan iklim seperti banjir, kekeringan, serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), gelombang tinggi dan kurang baiknya sarana transportasi.

Dinamika harga pangan di tingkat produsen dan konsumen seringkali pergerakannya saling bertolak belakang, yaitu ketika harga produsen tinggi maka yang tertekan adalah konsumen dan sebaliknya saat harga produsen rendah maka yang mengalami tekanan terbesar adalah produsen. Oleh karena itu, di satu sisi produsen harus mendapatkan harga yang layak untuk

meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Mengabaikan kepentingan produsen sama saja dengan pembiaran terhadap hak petani/produsen untuk mendapatkan kesempatan hidup layak, tetapi disisi lain dengan membiarkan harga di tingkat konsumen tinggi juga mengakibatkan semakin tertekan dan tergerusnya daya beli masyarakat di tingkat konsumen.

Harga pangan menjadi salah satu indikator kecukupan pangan masyarakat. Kestabilan harga pangan diperlukan untuk mendukung kestabilan perekonomian negara, harga juga merupakan salah satu elemen penting dalam ekonomi pangan dan berkontribusi terhadap inflasi. Harga pangan tingkat konsumen berpengaruh terhadap: a) akses pangan; b) kondisi rawan pangan; c) ketersediaan pasokan; d) kondisi permintaan; e) kelancaran distribusi pangan; f) kondisi perdagangan di pasar internasional; g) dampak implementasi kebijakan pemerintahan dan h) daya beli masyarakat.

Terjadinya gangguan pada pasokan yang dapat mempengaruhi harga pangan perlu segera mendapat respon kebijakan dari pemerintah karena dapat menimbulkan gejolak sosial di masyarakat dan dapat mengakibatkan terganggunya kondisi sosial politik nasional. Oleh karena itu, diperlukan suatu Sistem Deteksi Dini (*Early Warning System*) tentang kondisi pasokan dan harga pangan yang tepat (*up to date*) dan akurat, agar dapat segera dilakukan antisipasi dan respon terhadap kemungkinan terjadinya gejolak.

Salah satu pendekatan untuk memperoleh data dan informasi mengenai harga dan pasokan pangan yang akurat dari waktu ke waktu adalah dengan metode panel data, yang diperoleh secara periodik atau berkala (*time series*) dari sasaran yang sama. Metode panel data ini terbukti mampu menggambarkan dinamika perkembangan data dalam kurun waktu relatif panjang. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian menggunakan metode panel ini dalam mengungkap dinamika harga dan upah buruh tani yang dikenal dengan nama Patanas (Panel Data Nasional)

Melalui panel data harga pangan, akan diperoleh gambaran dinamika perkembangan harga pangan dari waktu ke waktu dan dapat memprediksi kecenderungan harga pangan ke depan. Dengan demikian memudahkan dalam melakukan antisipasi tindakan yang diperlukan.

B. Tujuan dan Keluaran

Tujuan penyusunan Panduan Teknis Panel Harga Pangan adalah sebagai acuan bagi Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani ketahanan pangan kegiatan panel harga di tingkat provinsi dan kabupaten, serta petugas pengumpul data (*enumerator*) untuk mengumpulkan data yang akurat dan *up to date*. Berdasarkan panduan ini, petugas di daerah diharapkan mampu menguasai metode panel untuk pemantauan harga dan pasokan pangan sehingga dapat melaksanakan pengumpulan data panel dengan baik, benar dan dapat dipercaya (*reliable*). Data dan informasi tersebut akan digunakan sebagai bahan masukan dan rumusan kebijakan pengendalian harga dan pasokan pangan.

Kegiatan Panel Harga Pangan bertujuan:

1. Menyediakan data/informasi yang cepat dan akurat tentang harga dan pasokan pangan sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gangguan distribusi dan harga pangan di Pusat dan Daerah.
2. Menganalisis harga dan pasokan pangan secara periodik sebagai bahan perumusan kebijakan di Pusat dan Daerah.

Keluaran yang diharapkan dari panduan teknis ini adalah tersedianya acuan pelaksanaan pengumpulan data Panel Harga Pangan untuk petugas di daerah.

C. Sasaran

Sasaran kegiatan Panel Harga Pangan adalah:

1. Tersedianya data/informasi yang cepat dan akurat tentang harga dan pasokan pangan nasional sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gejolak harga dan kelangkaan pasokan pangan
2. Tersedianya hasil analisis tentang harga dan pasokan pangan nasional secara periodik sebagai bahan perumusan kebijakan.

D. Ruang Lingkup

Kegiatan Panel Harga Pangan tahun 2015 merupakan kelanjutan kegiatan panel harga pangan tahun 2014 yang sudah dilakukan sejak tahun 2010. Kegiatan panel harga pangan tahun 2015 akan dilaksanakan di 270 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi, dengan melibatkan enumerator sebanyak 557 orang sebagai petugas pengumpul dan pelapor data. Selanjutnya enumerator tersebut melaporkan data yang dikumpulkan melalui *Short Message Service (SMS)* atau website dan hasilnya dapat diupload di website panel.

Objek yang menjadi panel dalam kegiatan ini adalah "kabupaten/kota" yang terpilih sebagai lokasi panel. Pada setiap lokasi panel akan diamati tentang harga dan pasokan, serta informasi lain yang berpengaruh terhadap perubahan harga dan pasokan. Kesimpulan yang akan diperoleh dari hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan tersebut diharapkan dapat menggambarkan kondisi harga dan pasokan pangan baik di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota.

Kegiatan panel harga pangan ini terdiri dari: (1) Panel produsen di tingkat kabupaten/kota; dan (2) Panel pedagang di tingkat provinsi dan

kabupaten/kota. Panel produsen merupakan kegiatan pengumpulan data harga dan pasokan pangan di tingkat petani dan penggilingan (beras). Sedangkan Panel Pedagang merupakan kegiatan pengumpulan data dan pasokan harga pangan di tingkat pedagang (grosir dan eceran). Karena data yang dikumpulkan data di tingkat produsen, maka kegiatan Panel Produsen diarahkan dilaksanakan di kabupaten-kabupaten sentra produksi, sedangkan Panel Pedagang diarahkan dilaksanakan di ibukota provinsi dan ibukota kabupaten. Untuk provinsi-provinsi yang bukan merupakan daerah sentra produksi, hanya akan melaksanakan Panel Pedagang, diantaranya Provinsi DKI Jakarta, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

Variabel yang dipantau dalam panel produsen di tingkat kabupaten/kota adalah persentase luas panen, harga gabah/beras di tingkat petani dan penggilingan, harga jagung pipilan kering, kedelai biji kering, bawang merah dan cabai merah keriting di tingkat petani, stok gabah/beras di penggilingan. Sementara itu, variabel yang dipantau untuk panel pedagang grosir di tingkat provinsi dan kabupaten adalah harga dan pasokan pangan strategis, yaitu beras premium, beras medium, beras termurah, gula pasir, bawang merah, cabai merah keriting, daging ayam ras, telur ayam ras, dan daging sapi tingkat pemotong/RPH dan harga sapi hidup. Untuk panel pedagang eceran variabel yang dipantau adalah beras premium, beras medium, beras termurah, gula pasir, bawang merah, cabai merah keriting, daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi sapi murni, minyak goreng dan tepung terigu.

Data tersebut dikumpulkan oleh enumerator yang ditunjuk oleh Badan/ Dinas/ Kantor/Unit Kerja yang menangani ketahanan pangan provinsi. Kegiatan diawali dengan melakukan identifikasi dan pemilihan lokasi panel, kemudian

identifikasi dan pemilihan enumerator, pengumpulan data dan sosialisasi kegiatan.

E. Pengertian dan Definisi

Istilah /pengertian dan definisi yang digunakan dalam panduan teknis adalah:

- 1) Beras Medium: beras yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat atau jika berdasarkan kriteria kualitas, yaitu beras yang memiliki derajat sosoh min. 99%, kadar air maks 14%, butir patah maks 20% dan butir menir maks 2%,.
- 2) Beras Premium : jenis beras yang kualitasnya bagus dan biasanya banyak dikonsumsi oleh masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas atau jika berdasarkan kriteria kualitas, yaitu beras yang memiliki derajat sosoh min. 95%, kadar air maks 14%, butir patah maks 15% dan butir menir maks 2%.
- 3) Beras Termurah: jenis beras yang kualitasnya paling rendah atau jika berdasarkan kriteria kualitasnya yaitu beras yang memiliki derajat sosoh min. 95%, kadar air maks 25%, butir patah maks 25% dan butir menir maks 2%.
- 4) Daging sapi murni yaitu daging konsumsi yang sudah dipisahkan dari bagian tulang/karkas.
- 5) Harga adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan produk atau jasa yang dibelinya guna memenuhi kebutuhan dan keinginannya.
- 6) Metode panel data adalah data yang dikumpulkan melalui pengamatan & pencatatan secara berkala (*time series*) dan antar subjek (*cross-section*) terhadap sekumpulan objek.

- 7) Padi varietas unggul adalah padi varietas hasil pengembangan seperti: IR, PB, Cisadane, Ciherang, dan Membramo.
- 8) Panel harga pangan adalah kumpulan informasi harga pangan yang terkumpul secara berkala dan subjek tertentu melalui pencatatan berulang.
- 9) Pangan pokok merupakan pangan yang diperuntukkan sebagai makanan utama sehari-hari sesuai dengan potensi sumber daya dan kearifan lokal.
- 10) Pasar kabupaten/kota merupakan pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli dari berbagai daerah atau wilayah tertentu atau pasar yang menjadi pasar sentra di kabupaten/kota.
- 11) Pasokan pangan adalah aliran pangan dari satu sumber ke tempat lain.
- 12) Pedagang eceran/pengecer/peritel yaitu pedagang yang menjual barang yang dijualnya langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran.
- 13) Pedagang grosir/menengah/agen yaitu pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.
- 14) Pedagang pangan adalah seseorang yang mendistribusikan/menjual pangan kepada pihak konsumen.
- 15) Pejabat struktural adalah pegawai yang mempunyai jabatan secara tegas ada dalam struktur organisasi. Kedudukan jabatan struktural bertingkat-tingkat dari tingkat yang terendah (eselon IV/b) hingga yang tertinggi (eselon I/a).
- 16) Pelaku usaha pangan adalah setiap orang yang bergerak pada satu atau lebih subsistem agribisnis pangan. Perannya sebagai penyedia masukan

produksi, proses produksi, pengolahan, pemasaran, perdagangan, dan penunjang.

- 17) Pemerintah daerah (Pemda) adalah gubernur, bupati atau walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
- 18) Penggilingan padi besar (PPB) adalah penggilingan padi dengan kapasitas produksi > 3 ton beras per jam dengan konfigurasi mesin penggilingan padi terdiri dari *dryer*, *cleaner*, *husker*, *separator* dan *polisher* (D-C-H-S-P-P-P). Penggilingan padi besar dapat melakukan 3 kali atau lebih proses penyosohan atau disebut dengan penggilingan padi 1 phase.
- 19) Penggilingan padi menengah (PPM)/sedang adalah penggilingan padi dengan kapasitas produksi 0,75 - 3 ton beras per jam dengan konfigurasi mesin penggilingan padi terdiri dari *cleaner*, *husker*, *separator* dan *polisher* (C-H-S-P-P). Penggilingan padi menengah dapat melakukan 2 kali proses penyosohan atau disebut dengan penggilingan padi 2 phase.
- 20) Penggilingan padi kecil (PPK) adalah penggilingan padi dengan kapasitas produksi $< 0,75$ ton beras per jam dengan konfigurasi mesin penggilingan padi terdiri dari *husker* dan *polisher* (H-P). Penggilingan padi kecil biasanya hanya melakukan 1 kali penyosohan atau disebut dengan penggilingan padi 1 phase.
- 21) Petani adalah warga negara Indonesia, baik perseorangan maupun beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian. Petani disebut juga pelaku utama pembangunan pertanian.
- 22) Produsen pangan/petani pelaku utama yang menghasilkan produk pangan.
- 23) Pusat pertumbuhan ekonomi merupakan suatu lokasi yang menjadi pusat konsentrasi sekelompok kegiatan ekonomi, dan biasanya pusat

pertumbuhan berlokasi di daerah perkotaan atau daerah tertentu yang mempunyai potensi ekonomi spesifik.

II. KONSEP PANEL DATA

A. Panel Data

Panel adalah sekumpulan objek yang disurvei secara periodik pada kurun waktu tertentu. Panel data sering disebut juga sebagai *longitudinal data* atau *cross-sectional time series data*, yaitu kumpulan data tentang kasus-kasus di dalam panel yang diamati secara berkala (*time series*). Data panel dapat menjelaskan dua macam informasi yaitu: informasi *cross-section* pada perbedaan antar subjek, dan informasi *time series* yang merefleksikan perubahan pada subjek waktu. Ketika kedua informasi tersebut tersedia, maka analisis data panel dapat digunakan.

Dengan pengamatan berulang terhadap data *cross section* yang cukup, analisis data panel memungkinkan seseorang dalam mempelajari dinamika perubahan dengan data *time series*. Kombinasi data *time series* dan *cross section* dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas data dengan pendekatan yang tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan hanya salah satu dari data tersebut (Gujarati, 2003). Analisis data panel dapat mempelajari sekelompok subjek jika kita ingin mempertimbangkan baik dimensi data maupun dimensi waktu.

B. Manfaat Panel Data

Pengamatan dan pengambilan data secara panel bertujuan untuk merekam dinamika perilaku dan faktor-faktor yang berkaitan erat dengan perilaku objek dalam panel tersebut dari waktu ke waktu. Perbedaan data yang diperoleh dari sumber data panel merupakan dinamika untuk kurun waktu tertentu dan tidak terdistorsi oleh variasi sumber data yang digunakan. Panel di wilayah sentra produksi dan sentra perdagangan pangan merupakan cara yang efektif

untuk memantau dinamika harga dan pasokan pangan baik dari segi antar waktu maupun antar wilayah.

Pengamatan dan pengambilan data secara panel ini bermanfaat dalam mengungkap dinamika perilaku objek dan faktor-faktor yang berkaitan erat dengan perilaku objek di lokasi panel dari waktu ke waktu. Dengan menerapkan metode panel data dalam pemantauan harga dan pasokan pangan, maka dapat diamati "dinamika harga dan pasokan pangan antar-waktu dan antar wilayah" secara tepat dan akurat.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Identifikasi dan Pemilihan Lokasi Panel

- (1) Provinsi yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan panel harga pangan mencakup 34 provinsi, yang dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu provinsi sentra produksi dan provinsi non sentra produksi. Provinsi yang masuk kategori daerah non sentra antara lain: Provinsi DKI Jakarta, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.
- (2) Di setiap provinsi, dipilih pasar grosir dan eceran bahan pangan terbesar yang terletak di ibukota provinsi untuk pelaksanaan Panel Pedagang tingkat provinsi.
- (3) Di provinsi sentra produksi padi dapat diidentifikasi kabupaten/kota yang menjadi sentra produksi jagung, kedelai, bawang merah dan cabai merah serta kabupaten/kota sebagai pusat perdagangan bahan pangan pokok. Sedangkan di provinsi non sentra padi dapat diidentifikasi kabupaten/kota yang menjadi pusat perdagangan komoditas pangan pokok.
- (4) Dari hasil identifikasi tersebut selanjutnya dapat ditetapkan kabupaten/kota yang menjadi lokasi panel untuk melakukan kegiatan Panel Produsen (kabupaten/kota sentra produksi), lokasi panel yang akan melakukan panel produsen dan panel pedagang (kabupaten/kota sentra produksi sekaligus sebagai pusat perdagangan bahan pangan pokok) serta lokasi panel yang hanya melakukan panel pedagang (kabupaten/kota pusat perdagangan pangan pokok). Prioritas penetapan kabupaten/kota sentra

produksi sebagai lokasi panel didasarkan pada banyaknya wilayah tersebut menjadi sentra produksi komoditas. Kabupaten/kota yang menjadi sentra produksi 5 (lima) komoditas (padi, jagung, kedelai, bawang merah dan cabai merah), lebih prioritas dibandingkan dengan wilayah yang menjadi 4 (empat) sentra produksi komoditas, dan seterusnya. Pemilihan lokasi panel dapat dilihat pada gambar 1.

- (5) Untuk memantau harga dan pasokan bawang merah dan cabai merah tingkat petani, selanjutnya dapat ditetapkan kabupaten sentra produksi bawang merah dan cabai merah sebagai lokasi **Panel Produsen**. Berikut kabupaten/kota sentra produksi bawang merah dan cabai merah (Tabel 1):

Tabel 1. Daerah Sentra Produksi Bawang Merah dan Cabai Merah

Sentra Bawang Merah		Sentra Cabai Besar*)	
Provinsi	Kabupaten	Provinsi	Kabupaten
Sumatera Utara	Tobasa, Padang Sidempuan, dairi	Sumatera Utara	Karo, Deli Serdang, Tapanuli Selatan, Simalungun, Tapanuli Utara, Langkat Asahan
Sumatera Barat	Agam, Solok	Sumatera Barat	Solok, Agam, Tanah Datar, Lima Puluh Koto, Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Solok Selatan
Jawa Barat	Garut, Bandung, Tasikmalaya, Sukabumi, Cianjur, Cirebon, Majalengka, Sumedang, Ciamis	Jawa Barat	Cirebon, Kuningan, Majalengka
Jawa Tengah	Brebes, Magelang, Temanggung,	Jawa Tengah	Brebes, Tegal, Demak, Pemalang

	Rembang, Blora, Demak, Banyumas, Wonosobo, Klaten		
DIY	Kulon Progo, Bantul, Sleman, Gunung Kidul	DIY	Bantul, Kulon Progo
Jawa Timur	Tuban, Malang, Banyuwangi, Kediri, Jember, Blitar, Nganjuk, Lumajang, Pamekasan	Jawa Timur	Nganjuk, Probolinggo, Mojokerto, Pamekasan, Malang
Sulawesi Selatan	Enrekang, Wajo, Sidrap, Gowa, Luwu Utara, Jeneponto, Takalar, Maros	Sulawesi Selatan	Enrekang, Jeneponto
Sulawesi Tengah	Kota Palu, Donggala, Sigi	Riau	Kampar, Rokan Hulu, Indragiri Hulu, Siak, Kuantan Singingi, Palelawan
NTB	Bima, Lombok Timur	Jambi	Kerinci, Tanjab Timur, Merangin, Muaro Jambi, Bungo
NTT	Rotendao, Lembata	Sumatera Selatan	Banyuasin, Musi Banyuasin, OKU Timur, Palembang, Muara Enim, Lahat, OKI
		Bengkulu	Rejang Lebong, Bengkulu Utara, Mukomuko, Kaur, Kepahiang
		Lampung	Lampung Selatan, Tanggamus, Lampung Tengah, Lampung Barat, Lampung Utara, Pesawaran
		Aceh	Aceh Timur, Aceh Utara, Bireun, Aceh Tengah, Aceh Jaya,

			Aceh Selatan, Aceh Besar)
		Banten	Serang, Pandeglang, Lebak, Tangerang, Cilegon
		Nusa Tenggara Barat	Lombok Timur, Lombok Tengah, Bima, Dompu, Sumbawa
		Bali	Tabanan, Bangli, Karangasem, Badung, Gianyar
		Kalimantan Barat	Pontianak, Sintang, Sambas, Kapuas Hulu, Bangkayang
		Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Tanah Laut, Hulu Sungai Utara
		Kalimantan Timur	Kutai Kertanegara, Berau, Kota Tarakan, Panajem Paser Utara, Kota Balikpapan
		Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan, Kep. Talaud, Minahasa Utara
		Gorontalo	Gorontalo, Bone Bolango, Kota Gorontalo Utara

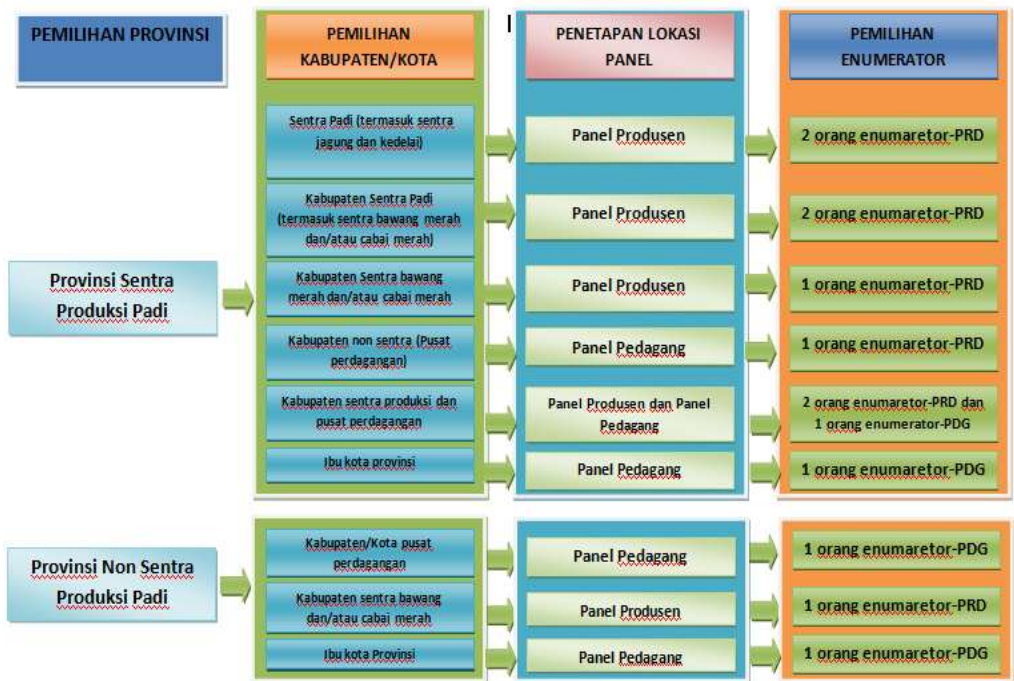
Sumber: Buku Saku Data Hortikultura 2008-2012 Ditjen. Hortikultura

*) Cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai hijau besar dan cabai hijau keriting

- (6) Berdasarkan poin (1) sampai (5) di atas, lokasi panel produsen dan panel pedagang dapat ditetapkan sebagai berikut:
- a. Panel produsen: di kabupaten sentra produksi padi dan/atau sentra produksi bawang merah dan cabai merah.

- b. Panel pedagang: di provinsi dan kabupaten/kota yang menjadi pusat perdagangan komoditas pangan pokok.
- c. Panel produsen dan panel pedagang dilaksanakan di kabupaten sentra padi yang menjadi pusat perdagangan dan/atau kabupaten sentra bawang merah dan cabai merah yang menjadi pusat perdagangan.

Gambar 1. Bagan Alir Pemilihan Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Enumerator



B. Identifikasi dan Pemilihan Enumerator

- (1) Enumerator terdiri dari: (a) Enumerator yang mengumpulkan data di tingkat produsen yang selanjutnya disebut **Enumerator-PRD**; (b) Enumerator yang mengumpulkan data tingkat pedagang yang selanjutnya disebut **Enumerator-PPG**.
- (2) Untuk setiap provinsi ditunjuk minimal satu Enumerator-PDG untuk melakukan pengumpulan data harga dan pasokan pangan tingkat pedagang grosir dan eceran secara mingguan di ibukota provinsi.
- (3) Di setiap kabupaten/kota yang ditetapkan menjadi lokasi Panel Produsen :
 - 1) Kabupaten/kota sentra produksi padi (termasuk jagung dan kedelai): ditunjuk 2 (dua) orang enumerator-PRD untuk melakukan pengumpulan data, khusus komoditas padi, jagung dan kedelai. Untuk itu, bagi enumerator di lokasi panel ini, tidak perlu mengisi atau mengumpulkan data bawang merah dan cabai merah;
 - 2) Kabupaten/kota sentra produksi padi (termasuk bawang merah dan/atau cabai merah): ditunjuk 2 (dua) orang enumerator-PRD, yaitu 1 orang enumerator untuk melakukan pengumpulan data komoditas padi (jagung dan kedelai jika ada) dan 1 orang enumerator untuk mengumpulkan data komoditas bawang merah dan/atau cabai merah;
 - 3) Kabupaten/kota sentra produksi bawang merah dan/atau cabai merah: ditunjuk 1 (satu) orang enumerator-PRD untuk mengumpulkan data komoditas bawang merah dan/atau cabai merah;
- (4) Di setiap kabupaten/kota yang ditetapkan menjadi lokasi Panel Pedagang ditunjuk 1 (satu) orang Enumerator-PDG untuk

melakukan pengumpulan data pasokan pangan tingkat pedagang grosir dan eceran di pasar kabupaten/kota secara mingguan.

- (5) Untuk kabupaten/kota yang ditetapkan menjadi lokasi Panel Produsen sekaligus lokasi Panel Pedagang dapat ditunjuk tiga enumerator yang terdiri dari 2 (dua) orang Enumerator-PRD (dengan ketentuan sama dengan di atas) dan satu Enumerator-PDG.
- (6) Untuk memperoleh akurasi data dan kemudahan pendataan, enumerator sedapat mungkin dipilih yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Memiliki telepon seluler/*Handphone* (HP)/perangkat elektronik yang bisa mengakses internet dan mampu menggunakannya dengan baik;
 - b. Untuk enumerator produsen harus berdomisili di sekitar atau wilayah kecamatan sentra padi dan/atau bawang merah/cabai merah, dan untuk enumerator pedagang berdomisili di sekitar ibukota kabupaten/kota;
 - c. Berpengalaman melakukan pendataan, serta bersedia dan berkomitmen dalam pengumpulan data secara tepat waktu dan kontinyu;
 - d. Memiliki pengetahuan yang cukup atau memiliki akses yang baik terhadap sumber data di lokasi panel;
 - e. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya;
 - f. Bekerja pada instansi pemerintah (baik PNS, honorer atau penyuluh) dan diutamakan **bukan pejabat struktural**;

- g. Tidak memiliki konflik kepentingan (*vested interest*) yang menyebabkan data menjadi “bias”;
- h. Bersedia mengirimkan laporan melalui SMS atau Website secara tepat waktu;
- i. Enumerator tidak diperkenankan untuk mengalih tugaskan kepada orang lain berikut hak yang menyertainya;
- j. Bersedia menandatangani surat kesepakatan tentang tata aturan dalam hal pelaksanaan teknis dan administrasi tentang panel harga pangan.

C. Pengumpulan Data

Tata cara dalam pelaksanaan pengumpulan data panel di masing-masing lokasi adalah sebagai berikut:

(1) Kuesioner

- a. Enumerator mengumpulkan data dengan cara mengisi kuesioner baku yang telah dirancang untuk masing-masing enumerator, terdiri dari: (a) **Kuesioner Data Dasar**; (b) **Kuesioner Data Enam Bulanan**; (c) **Kuesioner Mingguan**: Panel Produsen dan Panel Pedagang;
- b. **Kuesioner Data Dasar** diisi hanya SEKALI pada awal kegiatan oleh semua enumerator kabupaten/kota (Enumerator-PRD & Enumerator-PDG) dikompilasi oleh koordinator provinsi dikirimkan melalui email ke panel.distribusibkp@yahoo.com atau Fax ke Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan cq. Bidang Harga Pangan (021) 7804496;
- c. **Kuesioner Data Enam Bulanan** juga diisi oleh semua enumerator kabupaten/kota, dikompilasi oleh koordinator provinsi dan dikirim ke

Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan cq. Bidang Harga Pangan pada bulan **Maret dan September** melalui alamat yang sama;

- d. **Kuesioner** Mingguan, terdiri dari **Kuesioner Panel Produsen** dan **Kuesioner Panel Pedagang**. Kuesioner Panel Produsen diisi oleh Enumerator-PRD dan Kuesioner Panel Pedagang diisi oleh Enumerator-PDG secara mingguan. Pengumpulan data dilakukan pada hari Senin dan dikirimkan pada hari yang sama (Senin). Pengiriman data dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu
- **Melalui SMS** dengan format SMS yang telah ditentukan ke nomor **0821 100 100 32**
 - **Melalui internet (WEBSITE)** dengan mengisi tabel yang telah disediakan yang dapat dibuka melalui website: <http://panelhargabkp.pertanian.go.id>.

Kuesioner Panel Produsen digunakan untuk mencatat persentase luas panen, harga gabah di tingkat petani, harga dan stok gabah/beras di penggilingan, harga jagung pipilan kering, kedelai biji kering, bawang merah dan cabai merah keriting di tingkat petani. Kuesioner Panel Pedagang digunakan untuk mencatat data harga dan pasokan pangan di tingkat pedagang grosir dan pedagang eceran.

e. **Variabel yang Dipantau**

Variabel yang dipantau dalam kegiatan Panel Harga Pangan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

KEGIATAN	KOMODITI	VARIABEL
Panel Produsen	<ul style="list-style-type: none"> • Padi (Varietas Unggul) • Jagung • Kedelai • Bawang Merah • Cabai Merah Keriting 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkiraan luas panen, harga GKP petani dan penggilingan, harga dan stok GKG dan beras (medium dan premium) di penggilingan • Harga beli jagung pipilan kering dari petani oleh pedagang pengumpul • Harga beli kedelai biji kering dari petani oleh pedagang pengumpul • Harga jual bawang merah oleh petani ke pedagang • Harga jual cabai merah keriting oleh petani ke pedagang
Panel Pedagang	<ul style="list-style-type: none"> • Beras (premium, medium, termurah), jagung pipilan kering, kedelai biji kering, bawang merah, cabai merah keriting, daging ayam ras, telur ayam ras, gula pasir lokal, minyak goreng, dan tepung terigu • Daging sapi murni 	<ul style="list-style-type: none"> • Harga dan pasokan di pedagang grosir dan pedagang eceran di pasar ibu kota provinsi dan kabupaten/kota, kecuali minyak goreng dan tepung terigu hanya di pedagang eceran

	<ul style="list-style-type: none"> • Sapi hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Harga dan pasokan daging sapi di tingkat pemotong/RPH • Harga dan pasokan daging sapi murni di pasar eceran • Harga beli sapi hidup (kg berat hidup) dari peternak oleh pedagang di RPH/pasar hewan
--	--	---

(2) Pemilihan Responden dan Cara Pengumpulan Data

a. Panel Produsen

VARIABEL YANG DIPANTAU	RESPONDEN	CARA PENGUMPULAN DATA
Perkiraan Luas Panen Padi	Kecamatan sentra padi	Memperkirakan persentase luas panen padi di kecamatan sentra padi yang dipilih pada saat pendataan. Diperkirakan dari perbandingan luas yang sudah dipanen dibanding total luas panen
Harga GKP Tingkat Petani	Petani padi di kecamatan sentra padi	Dicatat harga transaksi pembelian gabah di petani yang paling umum (modus) terjadi di kecamatan sentra padi pada saat pendataan
Harga Jagung Pipilan Kering Tingkat Petani	3 pedagang pengumpul jagung yang membeli langsung dari petani di dalam satu wilayah kabupaten	Dicatat rata-rata harga transaksi pembelian oleh pedagang pengumpul dari petani dalam satu wilayah kabupaten pada saat pendataan

Harga Kedelai Biji Kering Tingkat Petani	3 pedagang pengumpul kedelai yang membeli langsung dari petani di dalam satu wilayah kabupaten	Dicatat rata-rata harga transaksi pembelian oleh pedagang pengumpul dari petani dalam satu wilayah kabupaten pada saat pendataan
Harga Bawang merah	3 petani bawang merah di kecamatan sentra bawang merah	Dicatat rata-rata harga transaksi penjualan oleh petani ke pedagang pada saat pendataan
Harga Cabai merah keriting	3 petani cabai merah di kecamatan sentra cabai merah	Dicatat rata-rata harga transaksi penjualan oleh petani ke pedagang pada saat pendataan
Harga GKP dan GKG Tingkat Penggilingan	3 Penggilingan Padi (skala besar, sedang, dan kecil) di wilayah kabupaten	Dicatat rata-rata harga pembelian gabah oleh penggilingan dari petani dalam bentuk GKP (kadar air (KA) 18-25%, kadar hampa (KH) dan kotoran max 10%) dan GKG (kadar air (KA) max 14%, kadar hampa (KH) dan kotoran max 3%) pada saat pendataan
Harga Beras Tingkat Penggilingan	3 Penggilingan Padi (skala besar, sedang, dan kecil) di wilayah kabupaten	Dicatat rata-rata transaksi penjualan beras oleh penggilingan ke pedagang pada saat pendataan
Stok Gabah dan Beras	3 Penggilingan Padi (skala besar, sedang, dan kecil) di wilayah kabupaten	Dicatat jumlah (kumulatif) gabah dan beras yang ada di gudang penggilingan dan belum terjual pada saat pendataan

b. **Panel Pedagang**

VARIABEL YANG DIPANTAU	RESPONDEN	CARA PENGUMPULAN DATA
a. Pedagang Grosir		
<p>Harga Pangan Tingkat Pedagang Grosir:</p> <p>A. Beras (premium, medium dan termurah)</p> <p>B. Jagung pipilan kering</p> <p>C. Kedelai biji kering</p> <p>D. Gula pasir lokal</p> <p>E. Bawang merah</p> <p>F. Cabai merah keriting</p> <p>G. Daging ayam ras</p> <p>H. Telur ayam ras</p>	<p>3 pedagang grosir di pasar kabupaten/kota (letaknya di depan, tengah dan belakang pasar).</p> <p>Jika di dalam pasar kabupaten tidak ada pedagang grosir, maka pedagang grosir bisa dipilih yang lokasinya di luar pasar kabupaten (letaknya menyebar) tapi masih dalam satu wilayah kabupaten</p>	<p>Dicatat rata-rata harga penjualan oleh pedagang grosir pada saat pendataan</p>
<p>Pasokan Pangan Tingkat Pedagang Grosir:</p> <p>I. Beras (premium, medium dan termurah)</p> <p>J. Jagung pipilan kering</p> <p>K. Kedelai biji kering</p> <p>L. Gula pasir lokal</p> <p>M. Bawang merah</p> <p>N. Cabai merah keriting</p> <p>O. Daging ayam ras</p> <p>P. Telur ayam ras</p>	<p>3 pedagang grosir di pasar kabupaten/kota (letaknya di depan, tengah dan belakang pasar).</p> <p>Jika di pasar kabupaten tidak ada pedagang grosir, maka pedagang grosir bisa dipilih yang lokasinya di luar pasar kabupaten (letaknya menyebar), tapi masih dalam satu wilayah kabupaten/kota</p>	<p>Dicatat volume pemasukan bahan pangan (kumulatif) ke pedagang grosir selama seminggu sebelum tanggal pendataan</p>
<p>Harga Daging Sapi Murni Tingkat Pemetong/RPH</p>	<p>1 pedagang yang memotong sapi di tempat</p>	<p>Dicatat harga jual daging sapi murni oleh pemetong/RPH ke</p>

	pemotongan/RPH	pedagang eceran
Pasokan Daging Sapi Murni Tingkat Pemotong/RPH	1 pedagang yang memotong sapi di tempat pemotongan/RPH	Dicatat jumlah (kumulatif) daging sapi hasil pemotongan sapi hidup oleh pemotong/RPH selama seminggu sebelum tanggal pendataan
Harga Sapi Hidup Tingkat Peternak	3 pedagang di RPH/pasar hewan yang membeli sapi dari peternak dalam satu wilayah kabupaten/kota	Dicatat rata-rata harga beli sapi hidup oleh pedagang dari peternak di RPH/pasar hewan pada saat pendataan
b. Pedagang Eceran		
Harga Pangan Tingkat Pedagang Eceran: Q. Beras (premium, medium dan termurah) R. Jagung pipilan kering S. Kedelai biji kering T. Bawang merah U. Cabai merah keriting V. Daging ayam ras W. Telur ayam ras X. Gula pasir lokal Y. Daging sapi murni Z. Minyak goreng AA. Tepung terigu	3 pedagang eceran di pasar kabupaten/kota dalam satu wilayah kabupaten (letaknya di depan, tengah dan belakang pasar).	Dicatat rata-rata harga penjualan oleh pedagang eceran pada saat pendataan
Pasokan Pangan Tingkat Pedagang Eceran: BB. Beras (premium, medium dan termurah) CC. Jagung pipilan kering DD. Kedelai biji kering EE. Gula pasir lokal	3 pedagang eceran di pasar kabupaten/kota (letaknya di depan, tengah dan belakang pasar)	Dicatat volume pemasukan bahan pangan (kumulatif) ke pedagang eceran selama seminggu sebelum tanggal pendataan

FF. Bawang merah GG. Cabai merah keriting HH. Daging ayam ras II. Telur ayam ras JJ. Daging Sapi Murni		
---	--	--

(3) Ketentuan Lain Pendataan

- a. Sumber data harus dipertahankan tetap pada setiap pendataan. Misalnya: data harga sarana produksi diambil dari salah satu toko terbesar dan terlengkap di wilayah panel, tanpa berpindah-pindah.
- b. Data yang dikumpulkan harus dapat mewakili kabupaten tersebut. Cara pengisian kuesioner dapat dilihat pada Panduan untuk Enumerator (Lampiran).
- c. Hasil dari laporan mingguan Panel PRD dan Panel PDG, dapat diakses melalui website <http://panelhargabkp.pertanian.go.id/>.

D. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi dilaksanakan oleh aparat pusat kepada penanggung jawab panel di masing-masing provinsi untuk menyamakan persepsi tentang pelaksanaan kegiatan, metode analisis dan pelaporan. Setelah menerima sosialisasi dari pusat, penanggungjawab panel di provinsi harus melakukan:

- (1) Memilih dan menetapkan Kabupaten sebagai lokasi panel sesuai dengan ketentuan di atas;
- (2) Menunjuk dan menetapkan enumerator; dan
- (3) Melakukan *coaching* (pembekalan) kepada enumerator.

Coaching enumerator dilakukan oleh penanggungjawab panel provinsi untuk melatih enumerator tentang cara pengumpulan, pengiriman dan pengolahan data.

IV. ORGANISASI DAN TATA KERJA

Guna memperlancar pelaksanaan kegiatan Panel Harga Pangan tahun 2015 secara berjenjang mulai dari tingkat Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota maka organisasi kegiatan secara rinci adalah sebagai berikut:

A. Tingkat Pusat

- (1) Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan cq Bidang Harga Pangan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan panel harga pangan secara keseluruhan.
- (2) Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan cq Bidang Harga Pangan bertanggung jawab dalam pembinaan teknis bagi Penanggungjawab kegiatan provinsi dan enumerator, agar dapat melaksanakan pengumpulan data secara benar dan mengirimkan data secara tepat waktu.
- (3) Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan cq Bidang Harga Pangan melaksanakan:
 - a. Perbaikan *software* jika terjadi kendala dalam kegiatan penyimpanan, pengiriman laporan mingguan melalui SMS dan atau website yang dilakukan oleh enumerator.
 - b. Sosialisasi kepada penanggungjawab kegiatan panel harga pangan provinsi
 - c. Validasi data, jika ditemukan informasi yang kurang akurat dari data yang dikirimkan enumerator.
 - d. Pengendalian terhadap provinsi dengan tingkat pelaporan yang rendah (<60%).

- e. Pengolahan dan analisis data panel yang dilaporkan enumerator untuk dijadikan konsep bahan rumusan kebijakan distribusi dan harga pangan tingkat nasional.
- f. Memberikan masukan kebijakan kepada pimpinan terkait dengan hasil kegiatan panel harga pangan.
- g. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan panel harga pangan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

B. Tingkat Provinsi

- (1) Kepala Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani Ketahanan Pangan provinsi melaksanakan:
 - a. Menetapkan penanggung jawab kegiatan panel harga pangan tingkat provinsi (minimal eselon IV).
 - b. Seleksi dan menetapkan Kabupaten/Kota sebagai lokasi kegiatan panel harga pangan.
 - c. Seleksi, verifikasi, dan penetapan enumerator.
- (2) Kepala Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani Ketahanan Pangan provinsi bertanggung jawab dalam:
 - a. Pembinaan teknis bagi enumerator, agar dapat melaksanakan pengumpulan data secara benar dan mengirimkan data secara tepat waktu.
 - b. Pelaksanaan pengumpulan data dan administrasi panel di wilayahnya, termasuk memberikan honor/insentif kepada enumerator, yang besarnya sesuai dengan alokasi dana dekonsentrasi (APBN) dari pusat.

- (3) Penanggungjawab kegiatan panel harga pangan tingkat provinsi melakukan:
- a. *Coaching* (pembekalan) kepada enumerator.
 - b. Validasi data terhadap data yang dikirimkan enumerator untuk kemudian dilaporkan ke pusat.
 - c. Pembinaan kepada enumerator yang tidak disiplin dalam melakukan pelaporan.
 - d. Penyempurnaan biodata enumerator dalam aplikasi website panel harga pangan apabila terjadi perubahan data dan nomor *handphone* enumerator.
 - e. Pengolahan dan analisis data panel yang dilaporkan enumerator untuk dijadikan konsep bahan rumusan kebijakan distribusi pangan tingkat provinsi.
 - f. Monitoring dan evaluasi pelaporan kegiatan panel harga pangan oleh enumerator.
- (4) Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani Ketahanan Pangan provinsi dapat mengembangkan panel dengan biaya yang bersumber dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

V. MONITORING DAN PELAPORAN

- (1) Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani Ketahanan Pangan provinsi bertanggung jawab untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pengumpulan dan pelaporan SMS data panel di wilayahnya.
- (2) Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani Ketahanan Pangan provinsi merekap data panel harga pangan untuk memenuhi SPM bidang distribusi pangan.
- (3) Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani Ketahanan Pangan provinsi harus melakukan analisis data panel setiap bulan atau jika dibutuhkan dan dilaporkan kepada pimpinan daerah sebagai bahan masukan rumusan kebijakan harga dan pasokan di wilayahnya.
- (4) Hasil analisis data panel juga dikirimkan kepada Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan, Badan Ketahanan Pangan setiap tiga bulan.
- (5) Enumerator wajib memberikan rekapitulasi hasil pengumpulan data kepada Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani Ketahanan Pangan provinsi setiap tiga bulan.

VI. PENUTUP

Kegiatan Panel Harga Pangan adalah salah satu program yang diinisiasi Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan Badan Ketahanan Pangan. Kegiatannya dilakukan rutin setiap tahun, dengan cakupan wilayah pengamatan terus diperluas setiap tahun.

Panel harga pangan merupakan informasi harga yang dinamik terjadi di suatu wilayah, menjadi informasi yang sangat krusial sebagai bahan kebijakan pengembangan pangan ke depan. Dengan memiliki panel harga, akan bermanfaat untuk membangun sistem informasi model pendataan harga dan pasokan pangan yang mudah diakses baik di Pusat dan Daerah.

Manfaat lainnya, keberadaan data/informasi yang cepat dan akurat tentang harga dan pasokan pangan dapat digunakan sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gangguan distribusi pangan baik di Pusat dan Daerah. Disamping itu dengan panel harga pangan yang terkumpul secara periodik akan menjadi bahan perumusan kebijakan baik di Pusat dan Daerah.

Mengingat demikian pentingnya data panel harga pangan ini, maka agar kegiatan panel harga pangan ini dapat berjalan efektif dan efisien, diharapkan bagi semua pelaksana teknis di lapangan dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan panduan ini.

LAMPIRAN

Kabupaten : _____
 Provinsi : _____
 Enumerator : _____
 Bulan/Tahun : _____

Lampiran 1: KUESIONER DATA DASAR PANEL PRODUSEN

(Diisi oleh Enumerator-PRD dan dikirim hanya satu kali pada saat pendataan pertama, menggambarkan kondisi wilayah kabupaten)

1. Berapa produksi dan luas tanam/populasi pada tahun ini dan tahun sebelumnya?

Komoditas	Produksi (ton)		Luas Tanam (ha)/Populasi (ekor)	
	2014	2015	2014	2015
Padi				
Jagung pipilan kering				
Kedelai biji kering				
Bawang merah				
Cabai merah keriting				
Telur ayam ras			x	X
Daging ayam ras				
Daging sapi				

2. Bagaimana pola tanam di kabupaten panel?
3. Musim panen di kabupaten panel?

Komoditas	Bulan
Padi	Musim Tanam (MT) I : Musim Tanam (MT) II:
Jagung pipilan kering	
Kedelai biji kering	
Bawang merah	
Cabai merah keriting	

4. Sebaran agroekosistem pertanaman di kabupaten panel?

Uraian	Padi (%)	Jagung (%)	Kedelai (%)	Bawang Merah (%)	Cabai Merah Keriting (%)
Sawah irigasi					
Sawah tadah hujan					
Lahan Kering					
Sawah Tambak					

5. Jenis dan sebaran varietas?

Padi		Jagung		Kedelai		Bawang Merah (%)	
Varietas	(%)	Varietas	(%)	Varietas	(%)	Varietas	(%)
a).....							
b)							
c)							
d).....							

Sebaran luas tanam jenis:

Cabai Merah: a) Cabai Merah Besar..... %

b) Cabai Rawit %

6. Penjualan hasil panen ?

Sistem Jual Beli	Gabah	Jagung pipilan kering	Kedelai Biji Kering	Bawang Merah	Cabai Merah Keriting
a) Ke Penebus					
b) Ke Pengumpul					
c) Kelompok Tani/ Gapoktan					
d) Penggilingan					
e)					

7. Penggilingan padi di kabupaten panel?
 - a. Penggilingan besar buah
 - b. Penggilingan sedang.....buah
 - c. Penggilingan kecil..... buah
 - d. Lainnya.....

8. Pola distribusi komoditas (mulai dari Petani – Konsumen). Untuk masing-masing komoditas, boleh lebih dari 1 pola?
 - a. Gabah/Beras
 - b. Jagung pipilan kering
 - c. Kedelai biji kering
 - d. Bawang Merah
 - e. Cabai merah keriting
 - f. Daging Ayam Ras
 - g. Telur Ayam Ras
 - h. Daging Sapi

9. Kendala/masalah yang dijumpai dalam distribusi di setiap komoditas?

Kabupaten	:	_____
Provinsi	:	_____
Enumerator	:	_____
Bulan/Tahun	:	_____

Lampiran 2: KUESIONER DATA ENAM BULANAN PANEL PRODUSEN

(Diisi dan dikirim oleh Enumerator-PRD pada bulan Maret dan September, menggambarkan kondisi wilayah kabupaten)

A. Harga Satuan

1. Upah/Jasa/Tenaga Kerja/Ternak/Traktor

Jenis Upah/Sewa/Jasa	Pria ⁽¹⁾ (Rp/Org/hari)	Wanita ⁽¹⁾ (Rp/Org/hari)	Traktor ⁽²⁾ (Rp/Org/hari)	Ternak ⁽³⁾ (Rp/Org/hari)
- Upah Harian			x	x
- ½ harian			x	x
- Borongan				
-				
-				

Keterangan: 1) Termasuk makan dan rokok yaitu Rp.....
 2) Termasuk operator dan bahan bakar (BBM)
 3) Termasuk operator

2. Jasa/Sewa Alat Mesin (Alsin)

Sewa Alat	Jasa (Rp) ⁴⁾
- Alat Semprot Hama/Penyakit	
- Mesin Perontok Padi	
- Mesin Perontok Jagung	
- Mesin Perontok Kedelai	
.....	

Keterangan: 4) Ditulis dalam Rupiah per hari/per Ha/per Ton

3. Harga di Lahan Petani

Jenis Biaya	Padi (Rp/ton)	Jagung (Rp/ton)	Kedelai (Rp/ton)	Bawang Merah (Rp/Ton)	Cabai Merah Keriting (Rp/Ton)
- Pengeringan					
- Perontokan					
- Penggilingan		X	x	x	x

4. Harga Sarana Produksi (Harga Beli Petani)

Jenis	Harga
1. Bibit/benih	
- Padi	
- Jagung	
- Kedelai	
- Bawang merah	
- Cabai merah keriting	
2. Pupuk	
- Urea	
- ZA	
- SP36	
- TSP	
- KCL	
- NPK	
- Pupuk Cair	
- Pupuk Organik	
- Kapur Pertanian	
.....	
.....	
3. Pestisida	
-	
-	
-	
-	
-	

C. USAHATANI PADI

I. Upah Buruh/Tenaga Kerja (Per Hektar)

Sawah: Irigasi/Tadah hujan/.....

Jenis Pekerjaan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Upah (Rp)	Total (Rp)
1. Persemaian				
2. Mencabut Bibit				
3. Pengolahan Tanah				
a. Membajak – ternak				
b. Membajak – traktor				
c. Mencangkul				
4. Menanam				
a. Pria				
b. Wanita				
5. Pemeliharaan				
a. Penyiangan				
- Pria				
- Wanita				
b. Pemupukan				
- Pria				
- Wanita				
c. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/ pupuk cair				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
6. Panen (termasuk perontokan)				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
TOTAL BIAYA				

Keterangan: termasuk tenaga kerja keluarga

II. Biaya Sarana Produksi (Per Hektar)

Uraian	Satuan	Volume	Harga Per Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Benih Padi				
2. Pupuk				
a. Urea				
b. ZA				
c. SP-36				
d. TSP				
e. KCI				
f. NPK				
g. Pupuk Organik				
h. Pupuk Hayati				
3. Pestisida/Herbisida/Zat Tumbuh				
a.				
b.				
c.				
d.				
TOTAL BIAYA				

III. Biaya Lain-Lain

Uraian	Satuan	Total Biaya (Rp)
a. Pengairan	Rp/Ha/MT	
b. Pajak Tanah	Rp/Ha/Th	
c. Sewa lahan	Rp/Ha/MT	
f. Lain – lain		
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN		

IV. Pendapatan

1. Produksi per hektar = ton
2. Harga jual padi = Rp/kg

V. Masalah Dalam Usahatani Padi

1. Masalah pada MT I

.....
.....
.....
.....

2. Masalah pada MT II

.....
.....
.....
.....

C. STRUKTUR ONGKOS

1. Ongkos Angkut :

- a. Sawah – pinggir jalan : Rp _____
- b. Sawah – rumah : Rp _____
- c. Rumah – penggilingan : Rp _____
- d. Sawah – penggilingan : Rp _____

2. Biaya di luar ongkos angkut yang dikeluarkan untuk membeli gabah

- a. Upah bongkar muat (BM): Rp _____
- b. Biaya retribusi : Rp _____
- c. Lain-lain : Rp _____

3. Berapa rata-rata volume pembelian gabah petani (per hari) pada saat panen raya dan musim paceklik? _____ kg

4. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses pengolahan gabah menjadi beras:

- a. Upah jemur : Rp _____
 - b. Rendemen GKP – GKG : Rp _____
 - c. Upah giling :Rp _____
 - d. Rendemen GKG – beras : _____ %
 - e. Biaya pengemasan :Rp _____
 - f. Harga karung :Rp _____
 - g. Lain-lain :Rp _____
5. Kemana tujuan penjualan beras?
 6. Berapa biaya transportasi dalam penjualan beras?
 7. Berapa rata-rata jumlah beras yang Saudara jual (per hari)?
 8. Berapa stok gabah dan beras di penggilingan per hari pada pada saat panen raya dan musim paceklik?
 9. Berapa lama Saudara menyimpan stok tersebut?
 10. Untuk keperluan apa Saudara menyimpan gabah/beras tersebut?

D. USAHATANI JAGUNG

I. Upah Buruh/Jasa Tenaga Kerja

Jenis Pekerjaan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Upah (Rp)	Total (Rp)
1. Pengolahan Tanah				
a. Membajak – ternak				
b. Membajak – traktor				
c. Mencangkul				
2. Menanam				
a. Pria				
b. Wanita				
3. Pemeliharaan				
a. Penyiangan				
- Pria				
- Wanita				
b. Pemupukan				
- Pria				
- Wanita				
c. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/ pupuk cair				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
4. Panen dan Pasca				
a. Panen				
- Pria				
- Wanita				
b. Penjemuran				
- Pria				
- Wanita				
c. Pemipilan				
- Pria				
- Wanita				
d. Sewa Alat				
TOTAL BIAYA				

Keterangan: termasuk tenaga kerja keluarga

II. Biaya Sarana Produksi

Uraian	Satuan	Volume	Harga Per Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Benih Jagung				
2. Pupuk				
a. Urea				
b. ZA				
c. SP-36				
d. TSP				
e. KCl				
f. NPK				
g. Pupuk Organik				
h. Pupuk Hayati				
3. Pestisida/Herbisida/Zat Tumbuh				
a.				
b.				
c.				
d.				
TOTAL BIAYA				

III. Biaya Lain-Lain

Uraian	Satuan	Total Biaya (Rp)
a. Pengairan	Rp/Ha/MT	
b. Pajak Tanah	Rp/Ha/Th	
c. Sewa lahan	Rp/Ha/MT	
f. Lain – lain		
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN		

IV. Pendapatan

1. Produksi per hektar = ton
2. Harga jual jagung = Rp/kg

V. Masalah Dalam Usahatani Jagung

.....

.....

E. USAHATANI KEDELAI

I. Upah Buruh/Jasa Tenaga Kerja (Per Hektar)

Jenis Pekerjaan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Upah (Rp)	Total (Rp)
1. Pengolahan Tanah				
a. Membajak – ternak				
b. Membajak – traktor				
c. Mencangkul				
2. Menanam				
a. Pria				
b. Wanita				
3. Pemeliharaan				
a. Penyiangan				
- Pria				
- Wanita				
b. Pupukan				
- Pria				
- Wanita				
c. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/ pupuk cair				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
4. Panen (termasuk perontokan)				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
TOTAL BIAYA				

Keterangan: termasuk tenaga kerja keluarga

II. Biaya Sarana Produksi (Per Hektar)

Uraian	Satuan	Volume	Harga Per Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Benih Kedelai				
2. Inokulan				
1. Pupuk				
a. Urea				
b. ZA				
c. SP-36				
d. TSP				
e. KCl				
f. NPK				
g. Pupuk Organik				
h. Pupuk Hayati				
2. Kapur				
5. Pestisida/Herbisida/Zat Tumbuh				
a.				
b.				
c.				
d.				
TOTAL BIAYA				

III. Biaya Lain-Lain

Uraian	Satuan	Total Biaya (Rp)
a. Pengairan	Rp/Ha/MT	
b. Pajak Tanah	Rp/Ha/Th	
c. Sewa lahan	Rp/Ha/MT	
f. Lain – lain	Rp/Ha/MT	
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN		

IV. Pendapatan

1. Produksi per hektar = ton
2. Harga jual kedelai = Rp/kg

V. Masalah Dalam Usahatani Kedelai

.....

.....

.....

.....

.....

F. USAHATANI BAWANG MERAH

I. Upah Buruh/Jasa Tenaga Kerja (Per Hektar)

Jenis Pekerjaan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Upah (Rp)	Total (Rp)
1. Pengolahan Tanah				
a. Membajak – ternak				
b. Membajak – traktor				
c. Mencangkul				
d. Membuat bedengan				
2. Menanam				
a. Pria				
b. Wanita				
3. Pemeliharaan				
a. Penyiangan				
- Pria				
- Wanita				
b. Pemupukan				
- Pria				
- Wanita				
c. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/ pupuk cair				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
6. Panen (termasuk pengangkutan)				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
TOTAL BIAYA				

Ket: *)Upah harian termasuk tenaga kerja keluarga

II. Biaya Sarana Produksi (Per Hektar)

Uraian	Satuan	Volume	Harga Per Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Benih / bibit				
2. Pupuk				
a. Urea				
b. ZA				
c. SP-36				
d. TSP				
e. KCl				
f. NPK				
g. Pupuk Organik				
h. Pupuk Hayati				
3. Pestisida/Herbisida/Zat Tumbuh				
a.				
b.				
c.				
d.				
TOTAL BIAYA				

III. Biaya Lain-Lain

Uraian	Satuan	Total Biaya (Rp)
a. Pengairan	Rp/Ha/MT	
b. Pajak Tanah	Rp/Ha/Th	
c. Sewa lahan	Rp/Ha/MT	
d. Lain – lain		
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN		

IV. Pendapatan

1. Produksi per hektar = ton
2. Harga jual bawang merah = Rp/kg

V. Masalah Dalam Usahatani Bawang Merah

.....

.....

.....

G. USAHATANI CABAI MERAH KERITING

I. Upah Buruh/Jasa Tenaga Kerja (Per Hektar)

Jenis Pekerjaan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Upah (Rp)	Total (Rp)
1. Persemaian				
2. Pengolahan Tanah dan Persiapan Tanam				
a. Membajak – ternak				
b. Membajak – traktor				
c. Mencangkul				
d. Membuat bedengan				
e. Memasang mulsa				
f. Membuat lubang tanam				
g. Memasang ajir				
3. Penanaman				
a. Pria				
b. Wanita				
4. Pemeliharaan				
a. Penyiangan				
- Pria				
- Wanita				
b. Pemupukan				
- Pria				
- Wanita				
c. Penyiraman				
- Pria				

Jenis Pekerjaan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Upah (Rp)	Total (Rp)
- Wanita				
d. Pewiwilan				
- Pria				
- Wanita				
e. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/ pupuk cair				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
5. Panen (termasuk pengangkutan)				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
TOTAL BIAYA				

Ket: *)Upah harian termasuk tenaga kerja keluarga

II. Biaya Sarana Produksi

Uraian	Satuan	Volume	Harga Per Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Benih / bibit				
2. Pupuk				
a. Urea				
b. ZA				
c. SP-36				
d. TSP				
e. KCl				
f. NPK				
g. Pupuk Organik				
h. Pupuk Hayati				
i. lainnya.....				

3. Pestisida/Herbisida/Zat Tumbuh				
a.				
b.				
c.				
d.				
TOTAL BIAYA				

III. Biaya Lain-Lain

Uraian	Satuan	Total Biaya (Rp)
a. Pengairan	Rp/Ha/MT	
b. Pajak Tanah	Rp/Ha/Th	
c. Sewa lahan	Rp/Ha/MT	
d. Lain – lain	Rp/Ha/MT	
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN		

i. Pendapatan

1. Produksi per hektar = ton
2. Harga jual cabai merah keriting = Rp/kg

ii. Masalah Dalam Usahatani Cabai Merah Keriting

.....

.....

.....

.....

.....

Kabupaten	:	_____
Provinsi	:	_____
Enumerator	:	_____
Bulan/Tahun	:	_____

Lampiran 3: KUESIONER DATA DASAR PANEL PEDAGANG

(Hanya diisi dan dikirim satu kali pada saat pendataan pertama oleh Enumerator-PDG, menggambarkan kondisi wilayah kabupaten)

1. Komoditas apa yang paling banyak diproduksi di wilayah Saudara?
2. Berapa produksi komoditas berikut di wilayah Saudara?

Uraian	Produksi Lokal (Ton)
Padi	
Jagung	
Kedelai	
Bawang Merah	
Cabai Merah Keriting	
Gula Pasir Lokal	
Daging Ayam Ras	
Telur Ayam Ras	
Daging Sapi murni	
Sapi (ekor)*	

3. Selain dari produksi lokal, kebutuhan wilayah dipenuhi dari daerah mana?

Uraian	Daerah Asal
Padi	
Jagung	
Kedelai	
Cabai Merah Keriting	
Bawang Merah	
Gula Pasir Lokal	
Daging Ayam Ras	
Telur Ayam Ras	
Daging Sapi murni	
Sapi (ekor)*	

4. Gambarkan pola distribusi keenam komoditas tersebut di wilayah kabupaten panel! Lengkapi dengan persentase volumenya pada setiap titik!
5. Berapa jumlah pasar di kabupaten panel? Sebutkan tiga pasar terbesar diantaranya!
6. Apakah terdapat Rumah Pemotongan Hewan (RPH) atau Rumah Pemotongan Ayam (RPA) di wilayah Saudara? Berapa jumlahnya? Berapa kapasitas pemotongan dalam 1 hari?
7. Apakah permasalahan dan hambatan utama terhadap distribusi pangan di wilayah Saudara? Pilih jawaban di bawah ini:
 - a. Transportasi
 - b. Iklim/cuaca :
 - Pasang-surut
 - Ombak besar
 - c. Bencana :
 - Banjir
 - Gempa bumi
 - Longsor

Kabupaten	:	_____
Provinsi	:	_____
Enumerator	:	_____
Bulan/Tahun	:	_____

Lampiran 4: KUESIONER DATA ENAM BULANAN PANEL PEDAGANG GROSIR*)

(Diisi dan dikirim oleh Enumerator-PDG pada bulan Maret dan September, menggambarkan kondisi setiap responden pedagang)

*) Yang dimaksud pedagang grosir untuk komoditas daging sapi adalah RPH

2. Sumber pembelian komoditas pangan yang akan dijual?

Komoditas	Daerah Asal	Persentase
Beras		
Jagung Pipilan Kering		
Kedelai Biji Kering		
Bawang Merah		
Cabai Merah Keriting		
Gula Pasir Lokal		
Daging Ayam Ras		
Telur Ayam Ras		
Daging Sapi		

3. Bagaimana cara memperolehnya?

Komoditas	Cara Memperoleh (%)			
	Beli Langsung	Memesan	Dikirim rutin	Lainnya
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Bawang Merah				
Cabai Merah Keriting				
Gula Pasir Lokal				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Sapi Hidup				

4. Berapa volume pembelian per minggu (kwintal)?

Komoditas	Volume pembelian per minggu (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Bawang Merah			
Cabai Merah Keriting			
Gula Pasir Lokal			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Sapi Hidup (ekor)			

5. Kemana sasaran penjualan

Komoditas	Sasaran Penjualan			
	Dalam Kabupaten		Luar Kabupaten	
	Pedagang (%)	Konsumen langsung (%)	Volume (%)	Daerah sasaran
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Gula Pasir Lokal				
Bawang Merah				
Cabai Merah Keriting				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				

6. Berapa rata-rata volume penjualan?

Komoditas	Volume penjualan per minggu (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Gula Pasir Lokal			
Bawang Merah			
Cabai Merah Keriting			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			

7. Berapa stok mingguan yang dianggap aman untuk usaha Saudara?

Komoditas	Volume stok (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Gula Pasir Lokal			
Bawang Merah			
Cabai Merah Keriting			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			

8. Biaya operasional

Komoditas	Biaya operasional			
	Biaya angkut (Rp/Ton)	Bongkar muat (Rp/Ton)	Retribusi (Rp/Hari)	Lain-lain (Rp/Hari)
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Gula Pasir Lokal				
Bawang Merah				
Cabai Merah Keriting				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				

9. Berapa margin yang diperoleh

Komoditas	Margin (Persen dari harga pembelian)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Gula Pasir Lokal			
Bawang Merah			
Cabai Merah Keriting			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			

10. Berapa persen kenaikan/penurunan harga dari harga normal yang dianggap terjadi gejolak harga?

Komoditas	Persen Kenaikan	Persen Penurunan
Beras		
Jagung Pipilan Kering		
Kedelai Biji Kering		
Gula Pasir Lokal		
Bawang Merah		
Cabai Merah Keriting		
Daging Ayam Ras		
Telur Ayam Ras		
Daging Sapi		

Kabupaten : _____
 Provinsi : _____
 Enumerator : _____
 Bulan/Tahun : _____

PANEL PEDAGANG ECERAN*)

(Diisi dan dikirim oleh Enumerator-PDG pada bulan Maret dan September,
 menggambarkan kondisi setiap responden pedagang)

1. Sumber pembelian komoditas pangan yang akan dijual?

Komoditas	Daerah Asal	Persentase
Beras		
Jagung Pipilan Kering		
Kedelai Biji Kering		
Gula Pasir Lokal		
Bawang Merah		
Cabai Merah Keriting		
Daging Ayam Ras		
Telur Ayam Ras		
Daging Sapi		
Minyak goreng		
Tepung terigu		

2. Bagaimana cara memperolehnya?

Komoditas	Cara Memperoleh (%)			
	Beli Langsung	Memesan	Dikirim rutin	Lainnya
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Gula Pasir Lokal				
Bawang Merah				
Cabai Merah Keriting				

Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				
Minyak goreng				
Tepung terigu				

3. Berapa volume pembelian per minggu (kwintal)?

Komoditas	Volume pembelian per minggu (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Gula Pasir Lokal			
Bawang Merah			
Cabai Merah Keriting			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			
Minyak goreng			
Tepung terigu			

4. Kemana sasaran penjualan

Komoditas	Sasaran Penjualan			
	Dalam Kabupaten		Luar Kabupaten	
	Pedagang (%)	Konsumen langsung (%)	Volume (%)	Daerah sasaran
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Gula Pasir Lokal				

Bawang Merah				
Cabai Merah Keriting				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				
Minyak goreng				
Tepung terigu				

5. Berapa rata-rata volume penjualan?

Komoditas	Volume penjualan per minggu (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Gula Pasir Lokal			
Bawang Merah			
Cabai Merah Keriting			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			
Minyak goreng			
Tepung terigu			

6. Berapa stok mingguan yang dianggap aman untuk usaha Saudara?

Komoditas	Volume stok (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			

Gula Pasir Lokal			
Bawang Merah			
Cabai Merah Keriting			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			
Minyak goreng			
Tepung terigu			

7. Biaya operasional

Komoditas	Biaya operasional			
	Biaya angkut (Rp/Ton)	Bongkar muat (Rp/Ton)	Retribusi (Rp/Hari)	Lain-lain (Rp/Hari)
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Gula Pasir Lokal				
Bawang Merah				
Cabai Merah Keriting				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				
Minyak goreng				
Tepung terigu				

8. Berapa margin yang diperoleh

Komoditas	Margin (Persen dari harga pembelian)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Gula Pasir Lokal			
Bawang Merah			
Cabai Merah Keriting			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			
Minyak goreng			
Tepung terigu			

9. Berapa persen kenaikan/penurunan harga dari harga normal yang dianggap terjadi gejala harga?


Komoditas	Persen Kenaikan	Persen Penurunan
Beras		
Jagung Pipilan Kering		
Kedelai Biji Kering		
Gula Pasir Lokal		
Bawang Merah		
Cabai Merah Keriting		
Daging Ayam Ras		
Telur Ayam Ras		
Daging Sapi		
Minyak goreng		
Tepung terigu		

KUESIONER I**Lampiran 5: KUESIONER PANEL PRODUSEN**


Kabupaten : _____ Tanggal Pendataan: _____

Provinsi : _____ Nama Enumerator : _____

Luas Panen dan Harga GKP Tingkat Petani

No	Uraian	Satuan	Nilai
1	Persentase Luas Panen	%	
2	Harga GKP Tingkat Petani	(Rp/kg)	

Harga Jagung , kedelai, bawang merah dan cabai merah keriting Tingkat Petani

No	Komoditas	Satuan	P1	P2	P3	Ā
1	Jagung Pipilan Kering	Rp/kg				
2	Kedelai Biji Kering	Rp/kg				
3	Bawang merah	Rp/kg				
4	Cabai merah keriting	Rp/kg				

Harga dan Stok Gabah/Beras Tingkat Penggilingan

No	Komoditas	Satuan	Pg1	Pg2	Pg3	Ā
1	Gabah Kering Panen (GKP)	Rp/kg				
2	Gabah Kering Giling (GKG)	Rp/kg				
3	Beras Medium	Rp/kg				
4	Beras Premium	Rp/kg				
5	Stok Gabah Kering Giling (GKG)	Kwintal				
6	Stok Beras	Kwintal				

Keterangan:

1. GKP: Kadar Air (KA) 18-25%; Kadar Hampa dan Kotoran (KH) maksimum 10%.
2. GKG: Kadar Air (KA) maksimum 14%; Kadar Hampa dan Kotoran (KH) maksimum 3%.
3. Beras Medium: jenis beras yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat.

4. Beras Premium: jenis beras yang kualitasnya bagus dan biasanya banyak dikonsumsi oleh masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas.
5. GKP dan GKG merupakan varietas unggul atau varietas hasil pengembangan seperti: IR, PB, Cisadane, Ciherang, dan Membramo.
6. P1 : responden ke – 1; P2 : responden ke-2; P3 : responden ke-3
 \bar{A} : nilai rata-rata

Lampiran 6:

a. FORMAT SMS – PANELPRD

KUESIONER MINGGUAN PANEL PRODUSEN

Ketik:

PANELPRD<spasi>Tanggal<pagar>Prosen<pagar>Harga1<pagar>Harga2<pagar>Harga3<pagar>Harga4<pagar>Harga5<pagar>Harga6<pagar>Harga7<pagar>Harga8<pagar>Harga9<pagar>Stok1<pagar>Stok2

Contoh:

PANELPRD

310114#10#2000#3000#4000#5000#6000#7000#8000#9000#10000#110
#120

Kirim ke: **0821 100 100 32**

Keterangan :

Tanggal : Format hhhbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka, contoh: **310114** (31 Januari 2015)

Prosen : **Prosentase Luas Panen Padi**, dalam %, bilangan bulat, contoh: **10**

Harga1 : **Harga GKP Tingkat Petani**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **2000**

Harga2 : **Harga Jagung Pipilan Kering Tingkat Petani**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **3000**

Harga3 : **Harga Kedelai Biji Kering Tingkat Petani**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4000**

Harga4 : **Harga Bawang Merah Tingkat Petani**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **5000**

Harga5 : **Harga Harga Cabai Merah Keriting Tingkat Petani**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **6000**

Harga6 : **Harga GKP Tingkat Penggilingan**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **7000**

Harga7 : **Harga GKG Tingkat Penggilingan**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **8000**

Harga8 : **Harga Beras Medium Tingkat Penggilingan**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **9000**

Harga9 : **Harga Beras Premium Tingkat Penggilingan**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **10000**

Stok1 : **Stok GKG Tingkat Penggilingan**, dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: **110**

Stok2 : **Stok Beras Tingkat Penggilingan**, dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: **120**

Catatan:

- Harga merupakan modus atau rata-rata harga dari transaksi penjualan oleh petani/penggilingan di wilayah kabupaten
- Penggilingan yang dijadikan responden adalah yang terbesar di wilayah kabupaten

b. Input data melalui Website

- Buka <http://panelhargabkp.deptan.go.id/>
- Klik Tombol **Input Harga**
- Pilih Opsi Panel **PRD**
- Masukkan Nomor Handphone **Enumerator**
- Klik **Sign in**
- Masukkan **Nilai** pada Form Input Harga
- Klik tombol "**ADD**" untuk menambah data

Lampiran 7: KUESIONER PANEL PEDAGANG

KUESIONER II

Kabupaten : _____ Tanggal pendataan: _____

Propinsi : _____ Nama Enumerator: _____

1. Tingkat Pedagang Grosir (PANELPPG)

No	Komoditas	Harga (Rp/kg)				Pasokan (kw)			
		P1	P2	P3	Ā	P1	P2	P3	Ā
1	Beras Premium								
2	Beras Medium								
3	Beras Termurah								
4	Jagung								
5	Kedelai								
6	Bawang Merah								
7	Cabai Merah Keriting								
8	Gula Pasir Lokal								
9	Daging Ayam Ras								
10	Telur Ayam Ras								

No	Komoditas	Harga (Rp/kg)	Pasokan (kw)
1	Daging Sapi Tingkat Pemotong/RPH		

No	Komoditas	Harga (Rp/kg berat hidup)			
		P1	P2	P3	Ā
1	Sapi Hidup				

2. Tingkat Pedagang Eceran (PANELPPE)

No	Komoditas	Harga (Rp/kg)				Pasokan (kg)			
		P1	P2	P3	\bar{A}	P1	P2	P3	\bar{A}
1	Beras Premium								
2	Beras Medium								
3	Beras Termurah								
4	Jagung								
5	Kedelai								
6	Gula Pasir Lokal								
7	Bawang Merah								
8	Cabai Merah Keriting								
9	Daging Ayam Ras								
10	Telur Ayam Ras								
11	Daging Sapi murni								
12	Minyak goreng curah								
13	Tepung terigu								

Keterangan:

- 1) Beras Premium: jenis beras yang kualitasnya bagus dan biasanya banyak dikonsumsi oleh masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas.
- 2) Beras Medium: jenis beras yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat.
- 3) P1 = pedagang ke-1, P2 = pedagang ke-2, P3 = pedagang ke-3, \bar{A} = nilai rata-rata

Lampiran 8:

a. FORMAT SMS-PANELPPG

KUESIONER MINGGUAN PANEL PEDAGANG -HARGA JUAL & STOK TINGKAT PEDAGANG GROSIR

Ketik:

PANELPPG<spasi>Tanggal<pagar>Hrg1<pagar>Psok1<pagar>Hrg2<pagar>Pso
k2<pagar>Hrg3<pagar>Psok3<pagar>Hrg4<pagar>Psok4<pagar>Hrg5<pagar>
Psok5<pagar>Hrg6<pagar>Psok6<pagar>Hrg7<pagar>Psok7<pagar>Hrg8<pa
gar>Psok8<pagar>Hrg9<pagar>Psok9<pagar>Hrg10<pagar>Psok10<pagar>Hr
g11<pagar>Psok11<pagar>Hrg12

Contoh:

PANELPPG 310114#1000#10#2000#20#3000#30#4000#40#5000#50#6000#60
#7000#70 #8000#80#9000#90#10000#100#11000#110#12000

Kirim ke: **0821 100 100 32**

Keterangan :

Tanggal : Format hbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,
contoh: **310114** (31 Januari 2014)

Hrg1 : **Harga Jual Beras Premium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,
contoh: **1000**

Psok1 : **Pasokan Beras Premium**, dalam Kuintal, bilangan bulat,
contoh: **10**

Hrg2 : **Harga Jual Beras Medium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,
contoh: **2000**

Psok2	: Pasokan Beras Medium , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 20
Hrg3	: Harga Jual Beras Termurah , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 3000
Psok3	: Pasokan Beras Termurah , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 30
Hrg4	: Harga Jual Jagung Pipilan Kering , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4000
Psok4	: Pasokan Jagung Pipilan Kering , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 40
Hrg5	: Harga Jual Kedelai Biji Kering , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5000
Psok5	: Pasokan Kedelai Biji Kering , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 50
Hrg6	: Harga Jual Bawang Merah , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 6000
Psok6	: Pasokan Bawang Merah , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 60
Hrg7	: Harga Jual Cabai Merah Keriting dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 7000 , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 11000
Psok7	: Pasokan Cabai Merah Keriting , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 70
Hrg8	: Harga Jual Gula Pasir Lokal , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 8000
Psok8	: Pasokan Gula Pasir Lokal , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 80
Hrg9	: Harga Jual Daging Ayam Ras , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 9000
Psok9	: Pasokan Daging Ayam Ras , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 90

Hrg10	: Harga Jual Telur Ayam Ras , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 10000
Psok10	: Pasokan Telur Ayam Ras , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 100
Hrg11	: Harga Daging Sapi Tingkat Pemotong/RPH , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 11000
Psok11	: Pasokan Daging Sapi Tingkat Pemotong/RPH , dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 110
Hrg12	: Harga Sapi Hidup Tingkat Peternak , dalam Rp/Kg BH (Berat Hidup), bilangan bulat, contoh: 12000

Catatan:

- Data di atas merupakan Harga Jual rata-rata dari **3 pedagang grosir besar** di wilayah kabupaten

b. Input data melalui Website

- Buka <http://panelhargabkp.deptan.go.id/>
- Klik Tombol **Input Harga**
- Pilih Opsi Panel **PPG**
- Masukkan Nomor Handphone **Enumerator**
- Klik **Sign in**
- Masukkan **Nilai** pada Form Input Harga
- Klik tombol "**ADD**" untuk menambah data

Lampiran 9:

a. FORMAT SMS-PANELPPE

KUESIONER MINGGUAN PANEL PEDAGANG -HARGA JUAL & STOK TINGKAT PEDAGANG ECERAN

Ketik:

PANELPPE<spasi>Tanggal<pagar>Hrg1<pagar>Psok1<pagar>Hrg2<pagar>Psok
2<pagar>Hrg3<pagar>Psok3<pagar>Hrg4<pagar>Psok4<pagar>Hrg5<pagar>Ps
ok5<pagar>Hrg6<pagar>Psok6<pagar>Hrg7<pagar>Psok7<pagar>Hrg8<pagar>
Psok8<pagar>Hrg9<pagar>Psok9<pagar>Hrg10<pagar>Psok10<pagar>Hrg11<
pagar>Psok11<pagar>Hrg12<pagar>Psok12<pagar>Hrg13<pagar>Psok13

Contoh:

PANELPPE 310114#1000#10#2000#20#3000#30#4000#40#5000#500#6000#6
0#7000#70#8000#80#9000#90#10000#100#11000#110#12000#120#13000#1
30

Kirim ke: **0821 100 100 32**

Keterangan :

Tanggal : Format hbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,
contoh: **310114** (31 Januari 2014)

Hrg1 : **Harga Jual Beras Premium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,
contoh: **1000**

Psok1 : **Pasokan Beras Premium**, dalam Kg, bilangan bulat,
contoh: **10**

Hrg2 : **Harga Jual Beras Medium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,
contoh: **2000**

Psok2	: Pasokan Beras Medium , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 20
Hrg3	: Harga Jual Beras Termurah , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 3000
Psok3	: Pasokan Beras Termurah , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 30
Hrg4	: Harga Jual Jagung Pipilan Kering , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4000
Psok4	: Pasokan Jagung Pipilan Kering , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 40
Hrg5	: Harga Jual Kedelai Biji Kering , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5000
Psok5	: Pasokan Kedelai Biji Kering , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 50
Hrg6	: Harga Jual Gula Pasir Lokal , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 6000
Psok6	: Pasokan Gula Pasir Lokal , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 60
Hrg7	: Harga Jual Bawang Merah , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 7000
Psok7	: Pasokan Bawang Merah , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 70
Hrg8	: Harga Jual Cabai Merah Keriting , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 8000
Psok8	: Pasokan Cabai Merah Keriting , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 80
Hrg9	: Harga Jual Daging Ayam Ras , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 9000
Psok9	: Pasokan Daging Ayam Ras , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 90
Hrg10	: Harga Jual Telur Ayam Ras , dalam Rp/Kg, bilangan bulat,

	contoh: 10000
Psok10	: Pasokan Telur Ayam Ras , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 100
Hrg11	: Harga Daging Sapi Murni , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 11000
Psok11	: Pasokan Daging Sapi Murni , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 110
Hrg12	: Harga Minyak Goreng , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 12000
Psok12	: Pasokan Minyak Goreng , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 120
Hrg13	: Harga Tepung Terigu , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 13000
Psok13	: Pasokan Tepung Terigu , dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 130

Catatan:

- Data di atas merupakan Harga Jual rata-rata dari **3 pedagang eceran** di wilayah kabupaten

b. Input data melalui Web (WAP)

- Buka <http://panelhargabkp.deptan.go.id/>
- Klik Tombol **Input Harga**
- Pilih Opsi Panel **PPE**
- Masukkan Nomor Handphone **Enumerator**
- Klik **Sign in**
- Masukkan **Nilai** pada Form Input Harga
- Klik tombol "**ADD**" untuk menambah data

Lampiran 10: PANDUAN PENGISIAN KUESIONER

I. KUESIONER MINGGUAN PANEL PRODUSEN

1. Luas Panen dan Harga GKP Tingkat Petani

Data luas panen dan harga GKP tingkat petani merupakan data di wilayah kecamatan sentra padi yang dipilih menjadi lokasi panel.

- a. **Persentase Luas Panen (%)**: perkiraan luas panen di wilayah kecamatan sentra padi pada saat pendataan. Diperkirakan dari perbandingan luas yang sudah dipanen dibanding total luas panen. Mis. perkiraan luas panen 60 ha, sedangkan yang sudah dipanen 20 ha, maka persentase yang sudah dipanen adalah $20/60 * 100\% = 33,33\%$.
- b. **Harga GKP Tingkat Petani (Rp/kg)**: merupakan harga jual gabah petani dalam bentuk GKP, dicatat dari harga yang paling umum terjadi (modus) di wilayah kecamatan sentra padi pada saat pendataan.

2. Harga Jagung Pipilan Kering dan Kedelai Biji Kering Tingkat Pedagang Pengumpul

Data ini diperoleh dari rata-rata tiga pedagang pengumpul yang membeli komoditas langsung dari petani di wilayah kabupaten panel. Isikan data-data yang dibutuhkan pada kolom P1 untuk sampel petani kesatu, kolom P2 untuk sampel petani kedua, dan P3 untuk sampel petani ketiga. Isikan juga data rata-rata dari ketiga petani pada kolom \bar{A} . Nilai dari rata-rata harga tersebut (\bar{A}) yang selanjutnya akan dicantumkan dalam format SMS untuk dikirim.

- a. **Harga Jagung Pipilan Kering (Rp/kg)**: merupakan rata-rata harga beli jagung pipilan kering dari tiga pedagang pengumpul kepada petani dalam satu wilayah kabupaten pada saat pendataan.
- b. **Harga Kedelai Kering (Rp/kg)**: merupakan rata-rata harga beli kedelai kering dari tiga pedagang pengumpul kepada petani dalam satu wilayah kabupaten pada saat pendataan.

3. **Bawang Merah dan Cabai Merah Keriting Tingkat Petani**

Data ini diperoleh dari rata-rata tiga petani bawang merah dan/atau cabai merah keriting di wilayah kabupaten panel. Isikan data-data yang dibutuhkan pada kolom P1 untuk sampel petani kesatu, kolom P2 untuk sampel petani kedua, dan P3 untuk sampel petani ketiga. Isikan juga data rata-rata dari ketiga petani pada kolom \bar{A} . Nilai dari rata-rata harga tersebut (\bar{A}) yang selanjutnya akan dicantumkan dalam format SMS untuk dikirim.

- a. **Harga Bawang Merah (Rp/kg)**: merupakan rata-rata harga jual bawang merah oleh petani ke pedagang dalam satu wilayah kabupaten pada saat pendataan.
- b. **Harga Cabai Merah Keriting (Rp/kg)**: merupakan rata-rata harga jual bawang merah oleh petani ke pedagang dalam satu wilayah kabupaten pada saat pendataan.

4. **Harga dan Stok Gabah/Beras Tingkat Penggilingan**

Data tingkat penggilingan diperoleh dari rata-rata tiga penggilingan yang paling besar di wilayah kabupaten panel. Isikan data-data yang dibutuhkan pada kolom Pg1 untuk sampel penggilingan kesatu, kolom Pg2 untuk sampel penggilingan kedua, dan P3 untuk sampel

penggilingan ketiga. Isikan juga data rata-rata dari ketiga petani pada kolom \bar{A} . Nilai dari rata-rata harga tersebut (\bar{A}) yang selanjutnya akan dicantumkan dalam format SMS untuk dikirim.

- a. **Harga Gabah oleh Penggilingan (GKP dan GKG) (Rp/kg):** dicatat dari rata-rata harga pembelian gabah oleh penggilingan dari petani dalam bentuk gabah kering panen (KA 18-25%; Kadar Hampa dan Kotoran Maksimum 10%) atau Gabah Kering Giling (Kadar Air maksimum 14% serta Kadar Hampa dan Kotoran maksimum 3%) pada saat pendataan dari tiga penggilingan (besar, sedang, kecil) di wilayah kabupaten.
- b. **Harga Beras Kualitas Medium dan Premium (Rp/Kg):** dicatat dari harga penjualan beras oleh penggilingan ke pedagang pada saat pendataan dari tiga penggilingan (besar, sedang, kecil) di wilayah kabupaten.
- c. **Stok GKG (Kw):** jumlah GKG yang ada di gudang penggilingan dan belum terjual pada saat pendataan dari tiga penggilingan (besar, sedang, kecil) di wilayah kabupaten.
- d. **Stok Beras (Kw):** jumlah beras yang ada di gudang penggilingan dan belum terjual pada saat pendataan dari tiga penggilingan (besar, sedang, kecil) di wilayah kabupaten.

II. Kuesioner Mingguan Panel Pedagang

Data untuk mengisi kuesioner ini diperoleh dari pasar besar yang ada di provinsi/kabupaten/kota. Pasar contoh adalah pasar yang menjadi barometer harga di wilayah provinsi/kabupaten/kota dan menjual komoditas pangan, baik dalam jumlah besar (grosir) maupun kecil (eceran).

Di pasar tersebut, dipilih tiga pedagang grosir dan tiga pedagang eceran yang masing-masing letaknya berada di bagian depan, tengah dan belakang pasar. Apabila di dalam pasar kabupaten tidak ada pedagang grosir, maka pedagang grosir bisa dipilih yang lokasinya di luar pasar kabupaten (letaknya menyebar) tapi masih dalam satu wilayah kabupaten. Pedagang yang dijadikan sampel panel harus tetap (tidak berubah).

Yang dimaksud pedagang grosir adalah pedagang yang menjual komoditas pangan kepada pedagang eceran atau konsumen. Sedangkan pedagang eceran adalah pedagang yang menjual komoditas pangan langsung kepada konsumen.

1. **Tingkat Pedagang Grosir**

- a. **Harga (Rp/kg)** : merupakan harga penjualan komoditas pangan (beras premium, beras medium, beras termurah, jagung, kedelai, cabe merah keriting, bawang merah, gula pasir lokal, daging ayam ras, telur ayam ras) oleh pedagang grosir ke pedagang eceran pada saat pendataan.

Pasokan (kw): merupakan jumlah kumulatif volume pemasukan komoditas pangan ke pedagang grosir selama seminggu sebelum pendataan.

Isikan data-data yang dibutuhkan pada kolom P1 untuk sampel pedagang grosir kesatu, kolom P2 untuk sampel pedagang grosir kedua, dan P3 untuk sampel pedagang grosir ketiga. Isikan juga data rata-rata dari ketiga pedagang grosir pada kolom \bar{A} . Nilai dari rata-rata harga tersebut (\bar{A}) yang selanjutnya akan dicantumkan dalam format SMS untuk dikirim.

- b. **Harga Daging Sapi Tingkat Pemotong/RPH (Rp/kg)**: merupakan harga jual daging sapi murni oleh satu orang pemotong/RPH ke pedagang eceran.

Pasokan (kw): merupakan jumlah (kumulatif) daging sapi hasil pemotongan sapi hidup oleh pemotong/RPH selama seminggu sebelum tanggal pendataan.

- c. **Harga Sapi Hidup (Rp/kg berat hidup):** merupakan rata-rata harga beli sapi hidup oleh pedagang dari peternak di RPH/pasar hewan pada saat pendataan.

2. **Tingkat Pedagang Eceran**

Harga (Rp/kg) : merupakan harga penjualan komoditas pangan oleh pedagang eceran ke konsumen pada saat pendataan.

Pasokan (kg): merupakan jumlah kumulatif volume pemasukan komoditas pangan ke pedagang eceran selama seminggu sebelum pendataan.

Isikan data-data yang dibutuhkan pada kolom P1 untuk sampel pedagang eceran kesatu, kolom P2 untuk sampel pedagang eceran kedua, dan P3 untuk sampel pedagang eceran ketiga. Isikan juga data rata-rata dari ketiga pedagang eceran pada kolom \bar{A} . Nilai dari rata-rata harga tersebut (\bar{A}) yang selanjutnya akan dicantumkan dalam format SMS untuk dikirim.

**Lampiran 11: SURAT PERNYATAAN ANTARA ENUMERATOR
TERHADAP PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN PANEL
HARGA PANGAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Instansi :
NIP :
No. Telpon / HP :

Sesuai SK.....No., tanggal telah ditunjuk sebagai enumerator..... Sehubungan dengan hal tersebut saya menyatakan bahwa saya:

1. Bersedia mengumpulkan dan mengirimkan data/informasi panel harga pangan tahun 2015 sesuai panduan teknis panel harga pangan tahun 2015;
2. Bersedia mengisi dan mengirimkan data dasar dan data enam bulanan sesuai dengan panduan teknis panel harga pangan tahun 2015;
3. Bersedia menyampaikan laporan rekapitulasi hasil pengumpulan data kepada Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani Ketahanan Pangan Provinsi setiap tiga bulan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dan tanda tangani.

....., 2015

Materai

6000

.....